

# **MANAJEMEN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL PADA SMA NEGERI 6 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

**MEGA YUNIAR**

1702060008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

# MANAJEMEN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL PADA SMA NEGERI 6 PALOPO

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

**MEGA YUNIAR**  
1702060008

**Pembimbing:**

1. Dr. Hilal Mahmud, M.M.
2. Muhammad Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mega Yuniar  
NIM : 17.02.06.0008  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia\ menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**IAIN PALORO**

Palopo,

2021

Yang membuat pernyataan,



Mega Yuniar



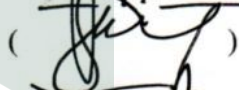


NIM : 17 0206 0008

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul Manajemen Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada SMA Negeri 6 Palopo yang ditulis oleh Mega Yuniar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0008 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 13 September 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 25 OKTOBER 2021

### TIM PENGUJI


- |                                 |               |   |
|---------------------------------|---------------|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.   | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Dr. Munir Yusuf, M.Pd.       | Penguji I     | (  ) |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M.       | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Muhammad Hajarul Aswad, M.Si | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:


a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



  
Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014



  
Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.  
NIP. 19690615 200604 2 004

Dr. Munir Yusuf, M.Pd  
Sumardin Raupu, S.Pd, M.Pd  
Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
Muhammad Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Pd.

---

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : MEGA YUNIAR  
NIM : 17 0206 0008  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul skripsi : Manajemen Media Pembelajaran Berbasis Audio  
Visial Di SMA Negeri 6 Palopo

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

1. Dr. Munir Yusuf, M.Pd  
Penguji I
2. Sumardin Raupu, S.Pd, M.Pd  
Penguji II
3. Dr. Hilal Mahmud, M.M  
Pembimbing I
4. Muhammad Hajarul Aswad A, S.Pd, M.Si  
Pembimbing II

(  
Tanggal : 30-08-2021  
(  
Tanggal : 02-09-2021  
(  
Tanggal : 28-08-2021  
(  
Tanggal : 2 Sept 2021

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul : Tata Kelola Media Pembelajaran Berbasis Audio Video Pada SMA Negeri 6 Palopo.

Yang ditulis oleh

:

Nama : Mega Yuniar

Nim : 17.02.06.0008

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
NIP.19571005 198303 1 024



Muhammad Hajarul Aswad, A.S.Pd., M.Si.  
NIP.19821103 201101 1 004

# IAIN PALOPO

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, Mei 2021

Hal : Skripsi

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mega Yuniar  
Nim : 17. 0206. 0008  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di SMA Negeri 6 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu Aalaikum Wr. Wb.*

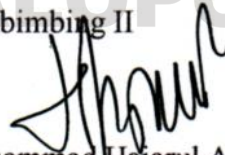
Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Tanggal:

Pembimbing II



Muhammad Hajarul Aswad, A.S.Pd., M.Si.

Tanggal: 25 Mei 2021

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge



ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كف : *kaifa*

هؤل : *hauila*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ...   اِ ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

:*māta*

رمي : *rāmā*

قل : *qīla*

موت : *yamūtu*

### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

Saw. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

as. = *'Alaihi Al-Salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. juga kepada keluarga dan para sahabatnya, serta orang-orang yang tetap teguh dan istiqomah memegang ajaran beliau hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Media Pembelajaran Berbasis Audio Vidio Pada SMA Negeri 6 Palopo”. Setelah melalui proses yang panjang.

Penulisan skripsi ini berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

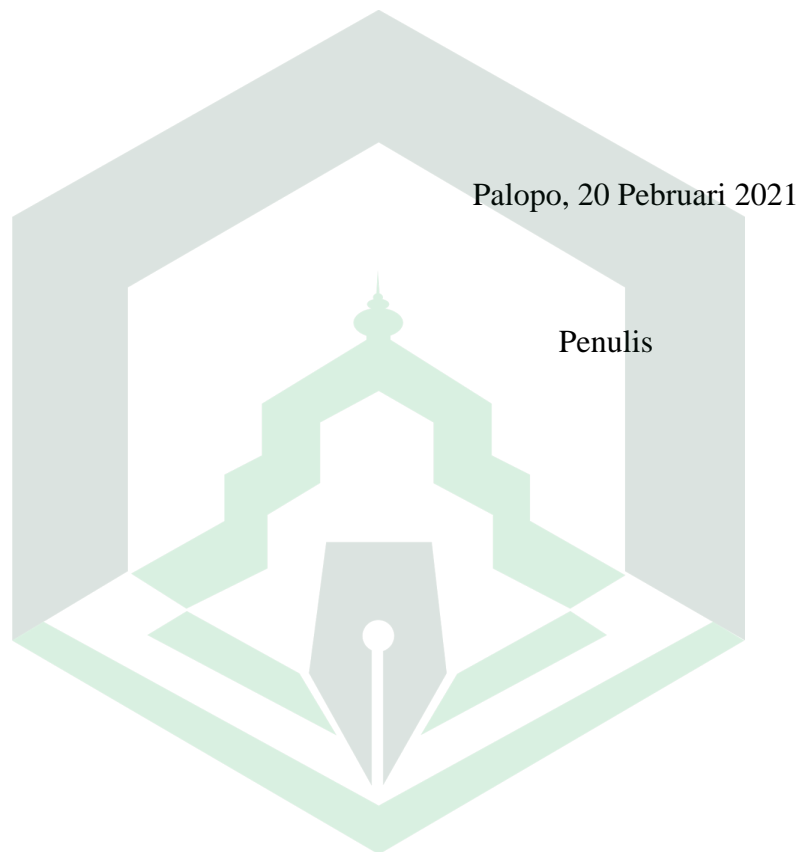
1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu wakil dekan I, II dan III fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. selaku pembimbing I, Muhammad Hajarul Aswad, A.S.Pd.,M.Si. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Nurdin K, M.Pd.. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo, beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Siswa siswi SMA Negeri 6 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Basmar dan ibunda Ani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang Selama ini membantu dan mendoakanku.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.



Palopo, 20 Pebruari 2021

Penulis

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LITERASI BAHASA ARAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Kajian Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Definisi Istilah.....	36
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	34
---	----



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Mega Yuniar, 2021** “Manajemen Media Pembelajaran Berbasis Audio Video Pada SMA Negeri 6 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud, sebagai pembimbing I dan Muhammad Hajarul Aswad A, sebagai pembimbing 2.

Skripsi ini membahas tentang tata kelola media pembelajaran berbasis audio video pada SMA Negeri 6 Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui gambaran kompetensi sosial guru di SMA Negeri 5 Luwu Utara; Untuk mengetahui tahapan perencanaan tata kelola media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo; Untuk mengetahui tahapan pengorganisasian tata kelola media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo; Untuk mengetahui tahapan pelaksanaan tata kelola media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo; Untuk mengetahui tahapan pengawasan tata kelola media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran secara rinci terhadap objek penelitian. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa SMA Negeri 6 Palopo. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan tata kelola media pembelajaran di SMA Negeri 6 Palopo menunjukkan bahwa perencanaan media pembelajaran dilakukan oleh masing-masing guru yang akan mengajarkan materi pembelajaran. Media pembelajaran disesuaikan materi yang akan diberikan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan untuk masing-masing mata pelajaran. Di SMA Negeri 6 Palopo, pengorganisasian media pembelajaran audio video dilakukan oleh seluruh stake holder yang ada mulai dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru pengampu masing-masing mata pelajaran, wali kelas, seluruh staff hingga petugas lab sekolah. Pengorganisasian ini meliputi pengadaan media pembelajaran, penyimpanan, pelaksanaan serta evaluasi. Pelaksanaan media pembelajaran audio video yaitu menggunakan media audio video dalam kegiatan mata pelajaran. Di SMA Negeri 6 Palopo pelaksanaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diberikan. Pelaksanaan media pembelajaran audio video ini sangat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Evaluasi media pembelajaran audio video di SMA Negeri 6 Palopo dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisi pendidikan bersama dengan guru pengampu masing-masing mata pelajaran. Indikator evaluasi disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan di standar mutu.

**Kata Kunci :** *Tata Kelola Media Pembelajaran, Audio Video*



## ABSTRACT

**Mega Yuniar, 2021** "Management of Audio Video-Based Learning Media at SMA Negeri 6 Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hilal Mahmud, as supervisor I and Muhammad Hajarul Aswad A, as a mentor 2.

This thesis discusses the governance of audio video-based learning media at SMA Negeri 6 Palopo. This study aims: To describe the social competence of teachers in SMA Negeri 5 Luwu Utara; To find out the stages of planning for the management of audio video-based learning media at SMA Negeri 6 Palopo; To find out the stages of organizing the governance of audio video-based learning media at SMA Negeri 6 Palopo; To find out the stages of implementing audio video-based learning media governance at SMA Negeri 6 Palopo; To find out the stages of monitoring the governance of audio video-based learning media at SMA Negeri 6 Palopo. The type of research used is descriptive qualitative research. Qualitative research is a research method used to provide a detailed description of the object of research. The research subjects consisted of principals, teachers and students of SMA Negeri 6 Palopo. The research used interview, observation and documentation data collection techniques. Data analysis used is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the planning of learning media management at SMA Negeri 6 Palopo showed that the planning of learning media was carried out by each teacher who would teach learning materials. Learning media is adjusted to the material that will be given to achieve learning objectives in accordance with the competency standards that have been set for each subject. At SMA Negeri 6 Palopo, the organization of audio video learning media is carried out by all existing stakeholders, from the principal, vice principals, teachers in each subject, homeroom teachers, all staff to school lab officers. This organization includes the procurement of learning media, storage, implementation and evaluation. The implementation of audio video learning media is the use of audio video media in subject activities. At SMA Negeri 6 Palopo, the implementation of learning media is adjusted to the subject matter that will be given. The implementation of this audio video learning media is very helpful for teachers in increasing students' interest in learning. The evaluation of audio video learning media at SMA Negeri 6 Palopo is carried out by the Principal as educational supervision together with the tutor for each subject. The evaluation indicators are adjusted to the competency standards and basic competencies that have been set in the quality standards.

**Keywords:** Management of Learning Media, Audio Video

## نبذة مختصرة

ميغا يونيار ، 2021 "إدارة وسائط التعلم القائمة على الصوت والفيديو في SMA نيجري 6". أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف د. هلال محمود م. كمشراف أنا ومحمد هاجر الأسود A، S.Pd ، M.Sc. كمرشد 2.

تناقش هذه الأطروحة إدارة وسائط التعلم القائمة على الصوت والفيديو في SMA نيجري 6 Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى: وصف الكفاءة الاجتماعية للمعلمين في SMA نيجري Palopo 6 ؛ معرفة مراحل التخطيط لإدارة وسائط التعلم القائمة على الصوت والفيديو في SMA نيجري 6 ؛ معرفة مراحل تنظيم حوكمة وسائط التعلم القائمة على الصوت والفيديو في SMA نيجري 6 ؛ معرفة مراحل تنفيذ إدارة وسائط التعلم القائمة على الصوت والفيديو في SMA نيجري 6 ؛ معرفة مراحل مراقبة حوكمة وسائط التعلم القائمة على الصوت والفيديو في SMA نيجري 6 . نوع البحث المستخدم هو بحث نوعي وصفي. البحث النوعي هو طريقة بحث تستخدم لتقديم وصف مفصل لموضوع البحث. تكونت موضوعات البحث من مديري ومعلمين وطلاب SMA نيجري 6 . استخدم البحث أساليب جمع بيانات المقابلة والملاحظة والتوثيق. تحليل البيانات المستخدم هو جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أظهرت النتائج أن تخطيط إدارة وسائل الإعلام التعليمية في SMA نيجري 6 أظهر أن تخطيط وسائط التعلم تم تنفيذه من قبل كل معلم يقوم بتدريس المواد التعليمية. يتم ضبط وسائط التعلم على المواد التي سيتم إعطاؤها لتحقيق أهداف التعلم وفقاً لمعايير الكفاءة التي تم تحديدها لكل موضوع. في SMA نيجري 6 ، يتم تنظيم وسائط التعلم الصوتية والمرئية من قبل جميع أصحاب المصلحة الحاليين ، من المدير ونواب المديرين والمدرسين في كل مادة ومعلمي الصف وجميع الموظفين إلى مسؤولي المختبرات المدرسية. تشمل هذه المنظمة شراء وسائط التعلم والتخزين والتنفيذ والتقييم. إن تنفيذ وسائط التعلم الصوتية والمرئية هو استخدام الوسائط الصوتية والمرئية في أنشطة الموضوع. في SMA نيجري 6 ، يتم تعديل تطبيق وسائط التعلم وفقاً للموضوع الذي سيتم تقديمه. يعد تنفيذ وسائط التعلم الصوتية والمرئية هذه مفيداً جداً للمعلمين في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم. يتم إجراء تقييم وسائط التعلم الصوتية والمرئية في SMA نيجري 6 من قبل المدير كإشراف تعليمي جنباً إلى جنب مع المعلم لكل موضوع. يتم تعديل مؤشرات التقييم وفقاً لمعايير الكفاءة والكفاءات الأساسية التي تم تحديدها في معايير الجودة.

الكلمات المفتاحية: إدارة الوسائط التعليمية ، الصوتيات والمرئيات



**IAIN PALOPO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era globalisasi telah membuat perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat secara keseluruhan di berbagai bidang baik itu politik, sosial, ekonomi dan pendidikan. Mobilitas siswa antar Negara memberikan tantangan bagi setiap penyelenggara pendidikan untuk dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, cakap dan kompetitif dalam menghadapi perkembangan zaman. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas masing-masing sekolah berupaya bersaing dalam pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi dalam penyelenggaraan pendidikan mulai dari pengembangan kurikulum berbasis modern, materi pembelajaran yang lebih menarik hingga media pembelajaran yang variatif.

Media pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Melalui media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dengan demikian tujuan pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai. Hamalik dalam Imam menyatakan “media pendidikan adalah suatu alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Imam , *Teknik dan Metode dalam Mengajar*, diakses dari <https://neliti.com>, pada 14 Agustus 2021, pukul 12.30.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa hal termasuk materi yang akan diajarkan, karakteristik siswa, kondisi lingkungan kelas, biaya yang dibutuhkan hingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tetap mengarah pada tujuan proses pembelajaran.

Nana Sudjana mengatakan “Di Sekolah Menengah Atas (SMA) beberapa mata pelajaran kerap kali membuat siswa enggan untuk mengikuti mata pelajaran tersebut, hal ini disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak tertarik dan merasa bosan”. Dampaknya pada penurunan prestasi siswa karena turunnya minat belajar. Metode ceramah yang dominan dipilih oleh guru sehingga siswa tidak dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak adanya *feed back* antara guru dan siswa.<sup>2</sup>

Di era modern seperti ini ditunjang dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat banyak menawarkan modernisasi metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu metode Audio Visual. Metode Audio visual yaitu metode berupa gambar bergerak dengan suara dan tulisan. Metode audio visual dapat menarik minat belajar siswa dengan melihat gambar dan mendengarkan audio atau suara. Penggunaan metode Audio Visual dimaksudkan agar siswa lebih mudah menyerap materi yang diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar. Sudjana mengatakan “media pendidikan yang

---

<sup>2</sup>Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), 5

dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”.<sup>3</sup>

Tata kelola atau manajemen media pembelajaran umumnya terdiri atas 4 tahap sesuai yang dikelompokkan oleh Terry yaitu tahap perencanaan yang disebut juga *planning*, tahap pengorganisasian atau *organizing*, tahap penggunaan atau *implementation* dan tahap evaluasi atau *evaluation*. Ke empat tahap tersebut harus berjalan secara sistematis agar pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>4</sup> *Planning* yaitu tahapan perencanaan dalam menggunakan media pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas. Setelah tahap perencanaan, tahap yang paling penting selanjutnya yaitu pengorganisasian. Dalam pelaksanaan kegiatan rangkaian kegiatan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sumber daya yang ada serta alokasi jumlah waktu pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Selanjutnya yaitu pelaksanaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pembelajaran wajib dilakukan evaluasi agar mengetahui sejauh mana keefektifan media pembelajaran yang digunakan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut.

Dengan berbagai macam media pembelajaran yang disediakan diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun

---

<sup>3</sup> Ahmad Rivai, *Media*..... 2-3

<sup>4</sup> Sofyan, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Liberty, 2012), 61

kenyataannya, dewasa ini masih banyak media pembelajaran yang belum diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebagian besar pendidik masih menggunakan metode lama seperti metode ceramah sehingga siswa merasa bosan. Hal ini akhirnya mengakibatkan turunnya minat belajar siswa, mereka kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian tentu saja materi yang harus diberikan tidak tersampaikan secara maksimal kepada siswa. Jika kondisi seperti ini dimungkinkan tujuan pendidikan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sulit untuk diwujudkan.

Salah satu media pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 6 Palopo yaitu media audio video (*audio video baseb learning method*). Media pembelajaran audio video yaitu metode dengan menyajikan gambar bergerak di depan kelas dengan bantuan proyektor. Sebagai salah satu sekolah favorite dengan dua jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maka sekolah menganggap perlu menggunakan metode yang lebih modern untuk menarik minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Upaya ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan prestasi siswa dapat ditingkatkan. Penggunaan media audio video digunakan oleh sebagian besar guru di SMA Negeri 6 Palopo terutama oleh guru MIPA yang banyak menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut keterangan beberapa guru dari observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa media audio visual sebagai salah satu media yang cukup efektif untuk meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa, hal ini

kemudian berefek pada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada nilai rapor mendapat nilai baik.

Berdasarkan landasan permasalahan tersebut, peneliti ingin menganalisa lebih jauh penggunaan metode audio video sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan prestasi siswa dapat dimaksimalkan. Dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 6 Palopo dengan judul penelitian “Tata Kelola Media Pembelajaran Berbasis Audio Video pada SMA Negeri 6 Palopo”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo?
2. Bagaimanakah pengorganisasian media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo?
3. Bagaimanakah pelaksanaan media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo?
4. Bagaimanakah pengawasan media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo.
4. Untuk mengetahui pengawasan media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai tata kelola media pembelajaran berbasis audio video mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga tahap evaluasi pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai manfaat penggunaan metode pembelajaran berbasis audio video.



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait tata kelola pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tasdin Tahrim dengan judul penelitian “*Tata Kelola Gambaran Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Negeri I Larompong Kabupaten Luwu*”, Hasil Penelitian menunjukkan: Tata kelola gambaran perencanaan media pembelajaran berbasis audio visual diawali dengan pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajarannya dalam RPP dengan prinsip-prinsip penggunaan media audio-visual serta mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal. Siswa yang memperoleh nilai KKM melebihi dari nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah berarti siswa tersebut sudah dapat belajar dengan tuntas, sebaliknya jika siswa yang memperoleh nilai KKM lebih kecil dan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas belajarnya. Siswa tersebut akan diberikan layanan remedial oleh guru mata pelajaran dan bagi yang telah memenuhi KKM, maka diberikan pengayaan.<sup>5</sup>

Selain itu penelitian mengenai manajemen media pembelajaran dilakukan oleh Dwi Rupawanti dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Media*

---

<sup>5</sup> Tasdin Tahrim, ““*Tata Kelola Gambaran Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Negeri I Larompong Kabupaten Luwu*”, *Kelola: Journal of Islamic Education Management* April 2019, Vol.4, No.1, diakses dari <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>, pada 16 Agustus 2021, pukul 12.45.

*Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual melalui langkah persiapan, penggunaan media, evaluasi, dan tindak lanjut dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini terbukti pada nilai rata-rata siswa pada pra siklus 77,78 dengan presentase ketuntasan sebesar 70,37%, siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79,26 dengan presentase ketuntasan 85,19%, dan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,32 dengan presentase ketuntasan 88,89%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS 2 SMAN Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.<sup>6</sup>

Senada dengan penelitian tersebut, penelitian yang hamper sama juga dilakukan oleh Eka Ratnawati dengan judul *“Pengelolaan Mediia Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangduren Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali”* yang menunjukkan hasil bahwa tahap perencanaan media pembelajaran di SDN 1 Karangduren telah dilakukan oleh guru dengan baik yaitu dengan menginventarisir jenis media dengan masing-masing mata pelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran di SDN 1 Karangduren memberikan manfaat yang cukup baik dalam memberikan semangat baru dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dwi Rupawanti, *“Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi 2017, pendidikan ekonomi volume. 1 No. 1 (31 Mei 2017): <https://doi.org/10.26740/jpeka.v1n1.p21-30>*

<sup>7</sup> Eka Ratnawati, *Pengelolaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangduren Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali*, (Surakarta: Tesis, 2018).

Selanjutnya penelitian terkait pemanfaatan media pembelajaran audio visual juga dilakukan oleh Sumarti, dkk dengan judul penelitian "*Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*", hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada motivasi belajar siswa sebesar 72,19 % sedangkan untuk prestasi belajar juga terjadi peningkatan yaitu 80,66% pada ranah kognitif, 90% pada ranah afektif dan 80,59% pada ranah psikomotorik. Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar dan motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>8</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Siswanto di Sekolah Dasar Negeri 3 Boyolali dengan judul penelitian "*Pengelolaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 3 Boyolali*", hasil penelitian menunjukkan 3 hal yaitu pengelolaan media pembelajaran melalui relevansi penggunaan media pembelajaran dan bahan ajar, penggunaan media pembelajaran mempermudah siswa dalam memahami materi ajar yang diberikan, dan pemeliharaan media melalui perawatan media pembelajaran beserta fasilitas-fasilitasnya.<sup>9</sup>

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan memberikan gambaran bahwa media audio video memberikan efek positif dalam kegiatan pembelajaran mulai dari pengembangan media audio visual, penggunaan media

---

<sup>8</sup> Sumarti, *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, (Lampung: Tesis, 2014)

<sup>9</sup> Siswanto, *Pengelolaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 3 Boyolali*, (Surakarta: Jurnal, 2016)

audio visual dalam kelas hingga peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa melalui pemanfaatan media audio visual.

Adapun persamaan penelitian di atas dengan hasil penelitian skripsi ini yaitu terletak pada variabel yang akan melakukan penelitian mengenai pengelolaan media pembelajaran yang berbasis audio video. Adapun perbedaan terletak pada metode penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya ada yang menggunakan metode kuantitatif berbeda dengan peneliti yang menggunakan metode kualitatif.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Manajemen Media Pembelajaran**

#### **a) Pengertian**

Usman mengatakan “Manajemen diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan atau tata kelola”.<sup>10</sup> Hal yang sama terkait manajemen juga diungkapkan oleh M. Manullang adalah proses yang terdiri dari sebuah perencanaan, penyusunan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>11</sup> Dalam kegiatan tata kelola Fattah mengatakan “Dalam proses manajemen ada beberapa fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang pimpinan yaitu perencanaan (*planning*),

---

<sup>10</sup> Usman Sunyoto, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), . 3

<sup>11</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016), . 5

pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*)”.<sup>12</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tata kelola adalah manajemen pengaturan yang terdiri dari proses perencanaan, penyusunan, pengorganisasian hingga pengawasan terhadap jalannya suatu kegiatan agar kegiatan terlaksana secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran adalah suatu proses berupa kegiatan belajar dan kegiatan mengajar yang menjadi satu kesatuan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa secara bersama-sama. Sedangkan media pembelajaran diartikan sebagai alat yang digunakan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif.

#### b) Fungsi Manajemen Pembelajaran

Terry mengungkapkan fungsi manajemen menjadi empat tahap yaitu:

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*) adalah penetapan kegiatan yang akan dilakukan oleh sekelompok orang atau individu dalam mencapai suatu tujuan. Di dalam perencanaan satu hal yang menjadi titik berat yaitu tujuan (*Goals*) yang akan dicapai. Sebelum menyusun perencanaan, semua anggota kelompok atau

---

<sup>12</sup> Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy, 2014), 1

organisasi harus menentukan tujuan sebenarnya yang hendak dicapai. Setelah tujuan yang hendak dicapai sudah ditentukan, selanjutnya akan lebih mudah dalam menyusun perencanaan dengan sistematis. Dalam perencanaan hal yang disusun yaitu sumber daya yang akan digunakan, jadwal pelaksanaan kegiatan, alokasi biaya dan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan.

Suatu perencanaan yang baik akan mencakup beberapa unsur penting diantaranya: (a) kegiatan yang akan dilakukan meliputi tindakan-tindakan pelaksanaan kegiatan, (b) latar belakang kegiatan tersebut harus dilaksanakan meliputi hal yang mendasari kegiatan tersebut, (c) penentuan tempat pelaksanaan kegiatan dimana akan dilaksanakan, (d) menentukan waktu yang tepat dalam melaksanakan kegiatan, (e) menentukan pelaku kegiatan atau orang yang akan melakukan kegiatan tersebut, (f) menentukan cara pelaksanaan kegiatan meliputi metode dan strategi yang akan digunakan.

Perencanaan harus dilakukan dengan baik karena hal ini akan menjadi dasar awal pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan kegiatan bergantung pada bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan. Suatu perencanaan kegiatan yang baik harus memiliki sifat-sifat berikut: (a) menggunakan kata-kata familiar yang mudah dipahami dan dicerna, (b) memiliki fleksibilitas yaitu mudah disesuaikan dengan kondisi nyata yang sebenarnya, (c) memiliki sifat yang stabil sehingga tidak mudah berubah dalam jalannya pelaksanaan nantinya, (d) telah didasarkan atas pertimbangan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, (e) mencakup keseluruhan rencana pelaksanaan kegiatan.



Perencanaan disusun bertujuan untuk (a) memberikan arahan kepada seluruh anggota kelompok organisasi baik pimpinan maupun seluruh staf yang dibawahinya, (b) mengurangi kemungkinan negatif yang terjadi, (c) mengatur efisiensi pengeluaran (biaya), (d) memberikan arahan mengenai tujuan yang hendak dicapai.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan rangkaian kegiatan yang telah dikelompokkan dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan rangkaian kegiatan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sumber daya yang ada serta alokasi jumlah waktu pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Pengorganisasian memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) menitikberatkan pada sasaran kegiatan, (b) mencakup aturan dan norma-norma yang harus diikuti, (c) mencakup kegiatan kerjasama antar anggota kelompok, (d) mencakup rincian tugas dari masing-masing anggota kelompok yang saling bersinergi dalam melaksanakan kegiatan.

Handoko mengatakan “Tujuan organisasi merupakan pernyataan tentang keadaan atau situasi yang tidak terdapat sekarang, tetapi dimaksudkan untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi”.<sup>13</sup> Pengorganisasian memiliki manfaat antara lain: (a) untuk memperjelas hubungan antar anggota kelompok, (b) untuk memberikan gambaran tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh masing-masing

---

<sup>13</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), 109

anggota kelompok, (c) untuk memberikan gambaran kepada anggota kelompok mengenai wewenang dan kewajiban masing-masing, (d) untuk memberikan penjelasan kepada siapa mereka dapat melakukan pendelegasian tugasnya, (e) untuk menciptakan hubungan yang erat antar anggota kelompok sehingga memudahkan dalam melakukan kerjasama sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuan.

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) adalah action yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok berdasarkan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dilakukan.<sup>14</sup>

### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) adalah serangkaian kegiatan monitoring untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai yang diharapkan. Pengawasan meliputi beberapa tahap yaitu: (a) pemberian standar pengawasan, (b) pemberian pengukuran atau indikator, (c) mengukur pelaksanaan kegiatan, (d) membandingkan jalannya pelaksanaan dengan standar yang ditetapkan, (e) melakukan evaluasi kegiatan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Terry, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Liberty, 1993), 62

<sup>15</sup> George R Terry & Rue, Leslie W, *Dasar-Dasar Manajemen Terjemahan: G.A Ticoalu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 9

### c). Fungsi Manajemen Media Pembelajaran

Winataputra menyatakan ada 4 fungsi manajemen media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Jalur Komunikasi, yaitu untuk memperlancar komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa.
2. Mengaktifkan siswa, yaitu fungsi sebagai cara agar siswa ikut serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pemahaman materi dapat dilakukan lebih mudah karena siswa ikut terlibat langsung secara aktif.
3. Mengatasi kekurangan fisik, yaitu untuk membantu guru mempermudah penjelasan materi misalnya objek yang terlalu besar ingin diperkecil, menyederhanakan objek yang terlalu luas, dan sebagainya.<sup>16</sup>

Dalam menentukan media pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Penyesuaian Jenis Media yang akan digunakan dengan Materi yang akan diberikan kepada siswa.

Materi ajar telah ditetapkan pada masing-masing satuan pendidikan. Materi tertuang dalam sebuah kurikulum sebagai panduan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jenis media, metode dan strategi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi apa yang ingin disampaikan dan tujuan pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Udin S Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 19

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Harus menjadi perhitungan juga bagi seorang guru dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penggunaan media pembelajaran tersebut karena setiap sekolah memiliki fasilitas dan kondisi yang berbeda-beda. Media pembelajaran yang digunakan harus mempertimbangkan sarana dan prasarana di sekolah maupun yang dimiliki guru.

c. Efisiensi biaya

Perlu diperhatikan bahwa dalam merancang sebuah metode pembelajaran juga harus memikirkan besaran anggaran yang digunakan. Merancang sebuah media pembelajaran juga tentu tidak mudah, perlu keterampilan khusus. Oleh karena itu jika perancangan media pembelajaran harus melibatkan orang lain perlu difikirkan besarnya biaya.

d. Kemudahan penggunaan media pembelajaran

Tujuan dirancangnya sebuah media pembelajaran yaitu untuk memudahkan siswa dalam menyerap dan memahami materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran oleh karena itu media pembelajaran hendaknya mudah digunakan dan dioperasikan sehingga mempermudah penyajian materi kepada siswa dan siswa dapat dengan mudah memahami materi.

#### d). Faktor yang Berpengaruh Terhadap Media Pembelajaran

##### 1. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana di suatu lembaga atau instansi akan mempengaruhi proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai, tentu pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.

##### 2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu :

- a. Faktor organisasi kelas, meliputi jumlah siswa dalam satu kelas. Organisasi kelas yang terlalu besar akan memungkinkan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran;
- b. Faktor iklim sosial-psikologis, dapat dilihat melalui hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah.

##### 3. Jenis Media Pembelajaran

Sardiman membagi media pembelajaran menjadi tujuh jenis diantaranya :  
(1) media audio visual bergerak yaitu media yang mengandung suara dan gambar bergerak misalnya televisi, video atau film, (2) media audio visual diam yaitu media yang hanya mengandung suara tanpa adanya gambar pendukung, misalnya radio, music dan lainnya, (3) media audio semi gerak yaitu media yang mengandung suara, symbol dan gerak misalnya audio pointer, (4) media visual gerak yaitu media yang mengandung unsur garis, symbol dan gerak misalnya film

tanpa suara, (5) media visual diam yaitu media yang hanya mengandung, symbol, garis dan gambar tanpa ada gerak dan suara misalnya autograph, (6) media audio yaitu media yang mengandung suara tanpa gambar atau symbol misalnya pita audio, (7) media cetak yaitu media yang hanya mengandung symbol, gambar atau garis saja misalnya buku bacaan, koran, novel, atau bibliografi.<sup>17</sup> Sedangkan Sanaky mengemukakan jenis media pembelajaran terbagi menjadi 2 bagian utama yaitu berdasarkan bentuk fisiknya meliputi media elektronik meliputi radio, televise, video, film, slide dan lainnya, dan media non elektronik meliputi buku bacaan, modul ajar, Koran dan lainnya. Sementara dilihat dari panca indera terbagi menjadi media audio (suara), visual (gerak), dan audio visual (suara dan gerak).<sup>18</sup>

#### e). Proses Pengelolaan Media Pembelajaran

##### 1. Perencanaan Media Pembelajaran.

Penyusunan program kegiatan media pembelajaran sangat penting dibuat untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan selama kurun waktu tertentu, misalnya satu tahun. Kegiatan ini sangat membantu dalam mengatur jadwal penggunaan media serta persiapan alat/bahan yang diperlukan. Merencanakan dana kegiatan operasional, perawatan/perbaikan, dan pengadaan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa merupakan salah satu bagian dari perencanaan media pembelajaran sekolah. Perencanaan kegiatan media

---

<sup>17</sup> Arief Sadiman, *Media Pembelajaran: Pengertian dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), 20-21.

<sup>18</sup> Hujair Snaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safaria Insania Press, 2009), 40.

disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan asumsi bahwa guru adalah personal yang paling utama terhadap media menjadi tanggung jawab para guru, guru mendapatkan keleluasaan untuk menyusun program media dan menentukan media apa yang akan digunakan.

Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas harus direncanakan dengan sebaik-baiknya, meskipun dalam merencanakan penggunaan media pembelajaran tersebut guru diberi keleluasaan untuk memilih dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan potensi, kebutuhan dan kemampuan peserta didik, serta kebutuhan masyarakat disekitar sekolah. Oleh karena itu guru harus dapat memahami, menerjemahkan dan menjabarkan isi kurikulum yang akan ditransformasikan kepada peserta didik, karena kurikulum dapat digunakan sebagai perantara bagi guru dan peserta didik dalam proses pengalihan atau transformasi yang berlangsung melalui sebuah kegiatan yang disebut pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini terjadi interaksi antara peserta didik dengan seluruh komponen pembelajaran.

## 2. Pengorganisasian Media Pembelajaran.

Pengorganisasian adalah pengelola/ pengurus media pembelajaran yang terdiri dari kepala sekolah, petugas media pembelajaran, dan kelompok jabatan fungsional. Pentingnya pengelolaan media untuk dilakukan, yang menitikberatkan pada aspek administrasi siswa, ketenagaan, sarana prasarana, pembiayaan, dan peran serta masyarakat. Program peningkatan kualitas proses belajar mengajar dengan mengoptimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran, kesediaan media berupa alat peraga mata pelajaran yang sesuai dengan jenjang kelas dan

materi pembelajaran disetiap kelas, pembagian waktu penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran, serta aktifitas dan prosedur penggunaan media dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Berkenaan dengan pengelolaan media pembelajaran, hasil kegiatan pengelolaan organisasi ini berupa profil bentuk struktur atau susunan organisasi, baik susunan organisasi eksternal maupun internal. Susunan organisasi eksternal menggambarkan struktur organisasi pengelola media pembelajaran, sedang susunan organisasi internal menggambarkan bagian/bidang yang ada dalam pengelolaan media pembelajaran, hubungan tata kerja, tugas dan fungsi masing-masing bagian/bidang. Orang-orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan media pembelajaran secara umum adalah kepala sekolah, penanggung jawab teknis kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing.

### 3. Pelaksanaan Pengelolaan Media Pembelajaran.

Kegiatan pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran meliputi: pengadmnistrasian media pembelajaran, memilih dan menyiapkan media yang akan digunakan, menggunakan media dalam pembelajaran, serta mengatur/menata media pembelajaran. 4) Evaluasi Pengelolaan Media Pembelajaran. Petugas/pengelola media bertanggungjawab atas segala kegiatan manajemen media pembelajaran. Kegiatan evaluasi dan pelaporan merupakan kewajiban yang harus dilakukan setiap pelaku manajemen media pembelajaran di sekolah. Dengan melakukan evaluasi akan dapat mengetahui ketercapaian program yang telah dirumuskan.



Hasil evaluasi ini dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan sekaligus mengungkap kekurangan selama proses berlangsung yang dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan pedoman dalam menyusun program media pada tahun berikutnya. Dengan demikian diharapkan evaluasi dapat menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan untuk menjamin tercapainya tujuan karena dengan melakukan evaluasi akan memperoleh fakta bagi yang biasa dijumpai serta kondisi yang diharapkan tentang media pembelajaran baik ditinjau dari aspek keberadaan media, pengelola media, maupun pengelolaan media pembelajaran. Pada akhirnya kegiatan evaluasi dapat menyediakan informasi dasar guna merancang ulang program yang dilaksanakan sekaligus perolehan informasi yang berharga untuk perumusan dan perancangan kembali suatu program maupun pengambilan keputusan yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengelola media pembelajaran.<sup>19</sup>

f). Kriteria Dasar dan Model Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran perlu dipilih sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi secara efektif. Pemilihan suatu media tertentu oleh seorang guru didasarkan atas pertimbangan antara lain: (1) ia merasa sudah akrab dengan media itu -papan tulis atau proyektor transparansi, (2) ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih laik daripada dirinya sendiri- misalnya diagram pada flip chart, atau (3) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian peserta didik, serta menuntunnya

---

<sup>19</sup> Eny Munisah, “*Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar*”, diakses dari pada 1 Mei 2021 Pukul 10.12.

pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.<sup>20</sup> Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.

Menurut Ahzan, dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

Kedua, yaitu perbedaan individual. Peserta didik belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Faktor-faktor seperti kemampuan intelegensia, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar mempengaruhi kemampuan dan kesiapan peserta didik untuk belajar. Tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan kepada tingkat pemahaman.

Ketiga, tujuan pembelajaran. Jika peserta didik diberitahukan apa yang diharapkan mereka pelajari melalui media pembelajaran itu, kesempatan untuk berhasil dalam pembelajaran semakin besar. Di samping itu, pernyataan mengenai tujuan belajar yang ingin dicapai dapat menolong perancang dan penulis materi pelajaran. Tujuan ini akan menentukan bagian isi yang mana yang harus mendapatkan perhatian pokok dalam media pembelajaran.

Keempat, adalah organisasi isi. Pembelajaran akan lebih mudah jika isi dan prosedur atau keterampilan yang akan dipelajari diatur dan diorganisasikan ke dalam urutan yang bermakna. Peserta didik akan memahami dan mengingat lebih lama materi pelajaran yang secara logis disusun

---

<sup>20</sup> Sukiman, "Pengembangan Media Pembelajaran", diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>, pada 7 Juli 2021, pukul 12.30.

<sup>21</sup> Arsyad Ahzan, "Media Pembelajaran", (Jakarta: RajaGrafi ndo Persada.2005), 72-74.

dan diurutkan secara teratur. Di samping itu tingkatan. materi yang akan disajikan ditetapkan berdasarkan kompleksitas dan tingkat kesulitan isi materi. Dengan cara seperti ini dalam pengembangan dan penggunaan media, peserta didik dapat dibantu untuk secara lebih baik mensintesis dan memadukan pengetahuan. yang akan dipelajari.

Kelima, yaitu persiapan sebelum belajar. Peserta didik sebaiknya telah menguasai secara baik pelajaran dasar atau memiliki pengalaman yang diperlukan secara memadai yang mungkin merupakan prasyarat untuk penggunaan media dengan sukses. Dengan kata lain, ketika merancang materi pelajaran, perhatian harus ditujukan kepada sifat dan tingkat persiapan peserta didik.

Keenam, yaitu emosi. Pembelajaran yang melibatkan emosi dan perasaan pribadi serta kecakapan amat berpengaruh dan bertahan. Media pembelajaran adalah cara yang sangat baik untuk menghasilkan respon emosional seperti takut, cemas, empati, cinta kasih, dan kesenangan. Oleh karena itu, perhatian khusus harus ditujukan kepada elemen-elemen rancangan media jika hasil yang diinginkan berkaitan dengan pengetahuan dan sikap.

Ketujuh, yaitu partisipasi. Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, seorang peserta didik harus menginternalisasi informasi, tidak sekadar diberitahukan kepadanya. Oleh sebab itu, belajar memerlukan kegiatan. Partisipasi aktif oleh peserta didik jauh lebih baik daripada mendengarkan dan menonton secara pasif. Partisipasi artinya kegiatan mental atau fisik yang terjadi di sela-sela penyajian materi pelajaran. Dengan partisipasi kesempatan lebih besar terbuka bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat materi pelajaran itu.

Kedelapan, yaitu umpan balik. Hasil belajar dapat meningkat apabila secara berkala peserta didik diinformasikan kemajuan belajarnya. Pengetahuan tentang hasil belajar, pekerjaan yang baik, atau kebutuhan untuk perbaikan pada sisi-sisi tertentu akan memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar yang berkelanjutan.

Kesembilan, adalah penguatan (reinforcement). Apabila peserta didik berhasil belajar, ia didorong untuk terus belajar. Pembelajaran yang didorong oleh keberhasilan amat bermanfaat, dapat membangun kepercayaan diri, dan secara positif mempengaruhi perilaku di masa yang akan datang.

Kesepuluh, yaitu latihan dan pengulangan. Sesuatu hal baru jarang sekali dapat dipelajari secara efektif hanya dengan sekali jalan. Agar suatu pengetahuan atau keterampilan dapat menjadi bagian kompetensi atau kecakapan intelektual seseorang, haruslah pengetahuan atau keterampilan itu sering diulangi dan dilatih dalam berbagai konteks. Dengan demikian, ia dapat tinggal dalam ingatan jangka panjang.

Kesebelas, yaitu penerapan. Hasil belajar yang diinginkan adalah meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerapkan atau men transfer hasil belajar pada masalah atau situasi baru. Tanpa dapat melakukan ini, pemahaman sempurna belum dapat dikatakan dikuasai. Peserta didik mesti telah pernah dibantu untuk mengenali atau menemukan generalisasi (konsep, prinsip, atau kaidah) yang berkaitan dengan tugas. Kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk bernalar dan memutuskan dengan menerapkan generalisasi atau prosedur terhadap berbagai masalah atau tugas baru.

## 2. Media Pembelajaran Berbasis Audio Video

### a. Pengertian Media Audio Video

Sukiman mengatakan “Media audio video juga sering disebut sebagai media audio visual adalah suatu alat untuk menyalurkan pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan pengelihatan.”<sup>22</sup> Sementara itu Yudhi Munadi mengatakan “media audio visual adalah suatu alat yang melibatkan indera pendengaran dan pengelihatan sekaligus dalam satu proses.”<sup>23</sup>

Media audio visual dapat diartikan sebagai sebuah alat atau metode dalam suatu kegiatan dengan memanfaatkan panca indera pengelihatan dan pendengaran dalam menyerap materi pada kegiatan tersebut. Dalam pengertian lainnya audio visual yang menyajikan media berupa gambar dan suara yang bergerak misalnya berupa video atau sebuah film.

### b. Manfaat Penggunaan Media Audio Video

Adapun manfaat dalam menggunakan media audio visual diantaranya yaitu sebagai berikut:

- (1) Mengatasi keterbatasan waktu bahkan jarak.
- (2) Dapat dilakukan *repeatation* atau pengulangan sesuai yang diinginkan.
- (3) Melalui gambar dan suara yang menarik sehingga berkesan dan mudah diingat.

---

<sup>22</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogla, 2012), 184

<sup>23</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 56

- (4) Meningkatkan pengembangan imajinasi siswa.
- (5) Memberikan gambaran secara realistis.
- (6) Menjelaskan urutan peristiwa secara baik sehingga materi dapat lebih mudah dipahami.
- (7) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- (8) Dapat dilakukan evaluasi pembelajaran lebih mudah.

#### c. Penggunaan Media Audio Video di Sekolah

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran di sekolah memiliki dampak yang besar utamanya meningkatkan minat belajar siswa melalui situasi kelas belajar yang menarik. Selain itu diuraikan manfaat penggunaan media audio visual di sekolah menurut Yati Ciptaning yaitu sebagai berikut:

- (1) Peserta dapat secara merata menerima materi pelajaran yang diberikan.
- (2) Dalam mengurutkan urutan suatu kejadian lebih mudah dilakukan melalui penggunaan media audio visual.
- (3) Tidak terbatas pada jarak dan waktu.
- (4) Dapat dilakukan pengulangan penjelasan materi.
- (5) Meningkatkan pemahaman dalam penggunaan media teknologi agar tidak ketinggalan jaman.
- (6) Sebagai sarana hiburan bagi peserta didik agar tidak jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ciptaning, D.Y. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narrative pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris melalui Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual pada siswa kelas X di SMA Dwijendra.*, (Journal Ilmu Bahasa, 2016), 02

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

g. Membutuhkan listrik, untuk pembelajaran media audio visual yang diputar atau diproyeksikan, harus membutuhkan listrik. Hal ini cukup merepotkan apabila terjadi gangguan disumber listrik, dan cukup membahayakan apabila tidak digunakan dengan hati-hati.

h. Apabila dipakai oleh murid-murid, kemungkinan cepat rusak, salah satu keuntungan dari media pembelajaran visual adalah dapat digunakan juga oleh peserta didik. Namun, keuntungan ini, muncul kerugian juga, karena apabila digunakan oleh banyak orang, media yang digunakan dapat cepat rusak.<sup>25</sup>

Media audio visual dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah daya serap siswa dalam memahami materi yang disampaikan, dengan melihat dan mendengar langsung isi dari materi pembelajaran. Selain itu media audio visual juga dianggap sebagai hiburan dan merupakan kegiatan yang pasif, media audio visual juga dianggap sebagai beban karena tidak mudah dibawa ke mana-mana dan sangat bergantung pada listrik.

Media film dan video memiliki kelebihan dan kekurangan. Di antara kelebihanannya Azhar Arsyad dalam Sukiman adalah:<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Arimaxx, Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Daya Tangkap Siswa Dalam Menyimak Materi Pelajaran Khususnya Pada Mata Pelajaran Sains, 2015, diakses pada tanggal 29 April 2021 pada situs : <http://arimaxx.wordpress.com/2011/06/20/penerapan-mediaaudio-visual-untuk-meningkatkan-pemahaman-dan-daya-tangkap-siswa-dalammenyimak-materi-pelajaran-khususnya-pada-mata-pelajaran-sains/>.

<sup>26</sup> Sukiman, "Pengembangan Media Pembelajaran", diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>, pada 7 Juli 2021, pukul 12.30.

- 1) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
- 2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu, praktik shalat fardhu, dan sebagainya.
- 3) Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, film religi yang menyajikan akibat perbuatan durhaka kepada kedua orang tua dapat membuat peserta didik sadar untuk menghindari perilaku tidak baik tersebut.
- 4) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik. Bahkan, film dan video, seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- 5) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
- 6) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.
- 7) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat



ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekarnya kembang mulai dari lahirnya kuncup bunga hingga kuncup itu mekar.

Adapun kekurangannya adalah:

- a) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b) Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- c) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan; kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, video merupakan teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang meliputi gambar gerak dan suara. Piranti yang berkaitan dengan video adalah playback, storage media (seperti pita magnetik dan disc), dan monitor. Nah, agar mampu memanfaatkan video sebagai alternatif media untuk pembelajaran, ada baiknya kita mengetahui piranti media video ini, di antaranya video pita magnetik (video tape recorder [vtr], video cassette recorder [vcr], dan mini-dv) (2) video disc, video compact disc (vcd) digital video/ versatile disc (dvd) dan handycam.

Bila ingin menggunakan media video untuk pembelajaran, akan lebih baik kalau kita memproduksinya sendiri, karena sebagai pengajar, kitalah yang mengerti topik dan ranah kompetensi yang dituju, sehingga media video sesuai

dengan yang diinginkan. Berikut ini ditampilkan tips mudah membuat sendiri video pembelajaran yaitu:

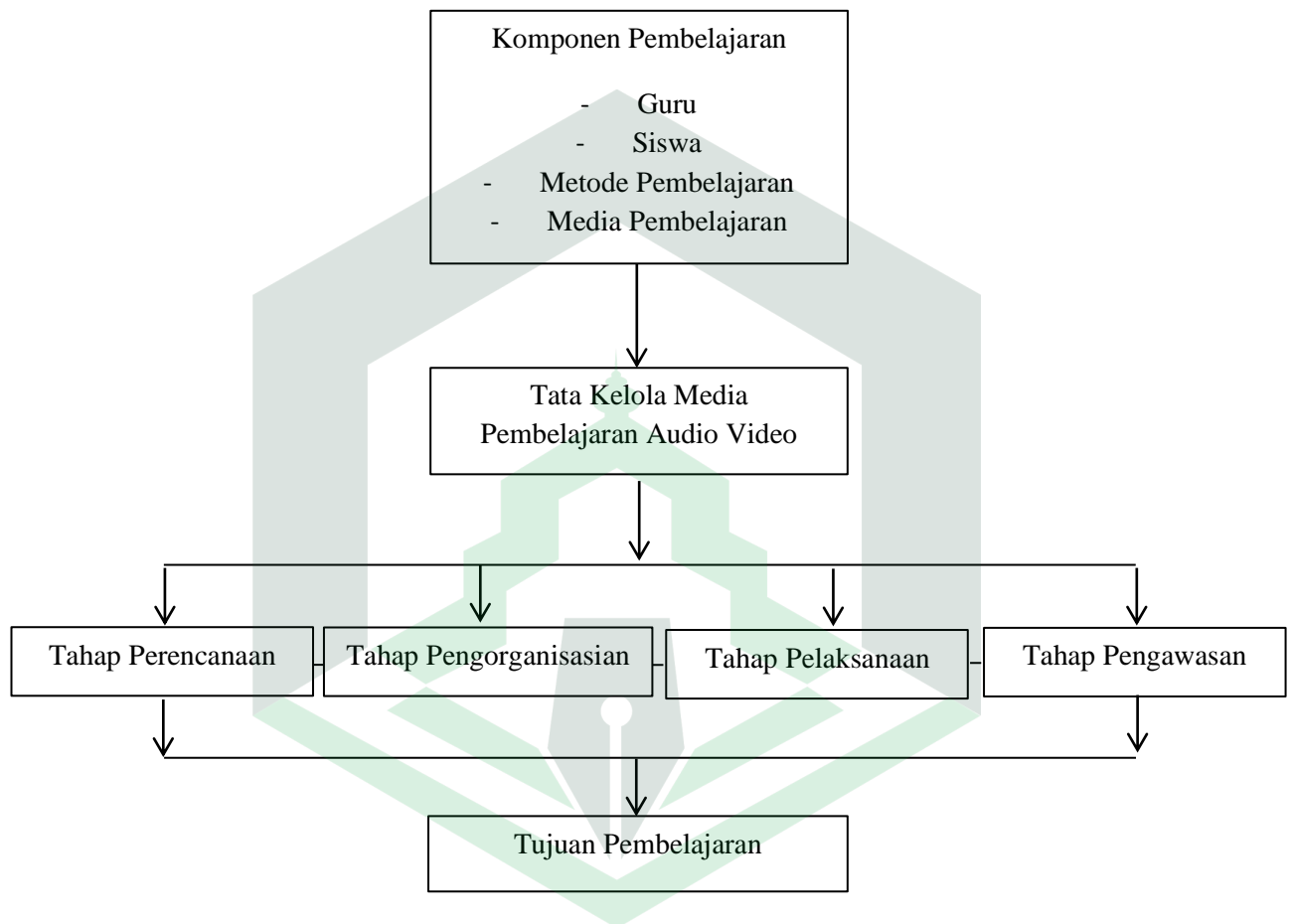
- (a) Buat skenario (skrip) sederhana untuk menggambarkan alur cerita dan gambar yang nantinya tampil dalam video pembelajaran.
- (b) Sediakan perangkat keras berupa: peralatan video camera (camcorder) lengkap dengan media penyimpanannya (MiniDV, Hi-8, Digital 8, DVD atau HDD), laptop/notebook atau komputer untuk mengolah dan mengedit video hasil perekaman, kabel FireWire (IEEE1394) atau USB sebagai media transfer video dari kamera ke komputer.
- (c) Lakukan pengambilan gambar menggunakan camcorder. Gunakan teknik-teknik sederhana dalam shooting.
- (d) Berikutnya set kamera pada mode Play, kemudian hubungkan kamera ke komputer menggunakan kabel FireWire ataupun USB. Pastikan komputer telah mendeteksi kamera yang kita sambungkan.
- (e) Gunakan aplikasi video editing seperti Windows Movie Maker untuk melakukan pengolahan video.
- (f)

IAIN PALOPO

### **C. Kerangka Pikir**

Pada hakikatnya proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen pembelajaran yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan yaitu guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik, materi pembelajaran yang ingin disampaikan, metode pembelajaran yang akan diterapkan, dan media

pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini diwujudkan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan pada kurikulum pembelajaran. Kerangka pikir penelitian digambarkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran secara lebih rinci terhadap objek penelitian. Penelitian ini akan mendiskripsikan tata kelola media pembelajaran berbasis media audio video di SMA Negeri 6 Palopo.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Palopo yang beralamat di Jl Patang Kelurahan Tomarundung Kecamatan Wara Barat Kota Palopo. Penelitian akan dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Agustus 2020.

#### **C. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan penelitian ini maka peneliti merumuskan definisi istilah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan dengan memperhatikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Media Pembelajaran Audio Video yaitu media pembelajaran yang mengandung suara dan gambar bergerak. Media ini merupakan salah satu media yang efektif digunakan karena melibatkan dua panca indera yaitu pendengaran (auditif) dan melihat (visual). Media audio video diartikan sebagai alat bantu yang digunakan

dalam proses pembelajaran berupa suara dan gambar bergerak secara bersamaan untuk menyampaikan pengetahuan, gagasan dan ide. Alat media audio visual yang terdapat di SMA Negeri 6 Palopo adalah LCD Proyektor, Personal komputer untuk menampilkan film atau video misalnya film mengenai perjuangan kemerdekaan dan masih banyak lainnya.

3. Manajemen media pembelajaran audio video adalah manajemen pengaturan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah suatu proses berupa kegiatan belajar dan kegiatan mengajar yang menjadi satu kesatuan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa secara bersama-sama. Sedangkan media pembelajaran diartikan sebagai alat yang digunakan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan suasana

#### **D. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran secara langsung terkait tata kelola media pembelajaran berbasis audio visual pada SMA Negeri 6 Palopo.

Observasi tersebut meliputi:

- a) Tahap Perencanaan media pembelajaran berbasis audio audio visual di SMA Negeri 6 Palopo. Tahap ini untuk mengetahui bagaimana

persiapan tenaga pengajar dalam menyiapkan media pembelajaran audio visual.

- b) Tahap Pelaksanaan media pembelajaran berbasis audio audio visual sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun di SMA Negeri 6 Palopo. Tahap ini untuk mengetahui cara guru dalam menyusun strategi pembelajaran menggunakan audio video.
- c) Tahap pelaksanaan media pembelajaran audio audio visual sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun di SMA Negeri 6 Palopo. Tahap ini untuk mengetahui bagaimana berjalannya pembelajaran menggunakan media audio video apakah berjalan dengan efektif atau tidak.
- d) Tahap pengawasan media pembelajaran audio audio visual terkait jalannya pelaksanaan media pembelajaran dan indikator yang telah dicapai dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 6 Palopo. Tahap ini untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio video dalam menarik perhatian siswa maupun dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam mengenai pokok permasalahan penelitian yaitu tata kelola media pembelajaran berbasis audio visual. Wawancara dilakukan dengan warga sekolah diantaranya kepala sekolah dan guru. Guru yang menjadi responden wawancara penelitian yaitu guru MIPA mengingat MIPA adalah mata pelajaran yang banyak menggunakan media

pembelajaran. Pedoman wawancara hanya memuat pokok-pokok pertanyaan untuk mendapatkan data secara lebih akurat, lebih mendalam, lebih terperinci dan secara utuh. Adapun pedoman wawancara yang digunakan dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Dokumentasi (*Dokumentation*)

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan data sekunder SMA Negeri 6 Palopo terkait pelaksanaan tata kelola media pembelajaran berbasis audio audio visual berupa buku atau literature mengenai SMA Negeri 6 Palopo

### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

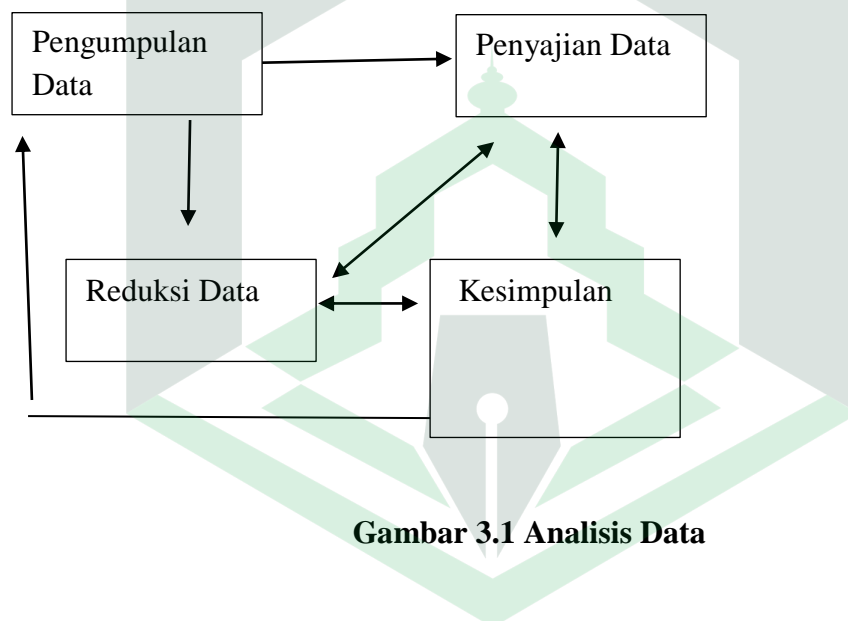
Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini akan menggunakan model yang dikembangkan oleh Patton yaitu teknik triangulasi yaitu sumber, teknik dan waktu. Moelong mengatakan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data”. Teknik triangulasi yaitu dengan membandingkan derajat kepercayaan suatu data atau informasi yang dilakukan dengan cara:

1. Melakukan perbandingan data hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan.
2. Melakukan perbandingan apa yang disampaikan pada situasi penelitian dan realita sesungguhnya.

3. Melakukan perbandingan data mengenai apa yang disampaikan di depan dan secara personal.
4. Membandingkan berbagai pendapat dari berbagai perspektif.<sup>27</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis, maka analisis data yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan, yang dijelaskan Miles dan Huberman dalam Sugiyono.



**Gambar 3.1 Analisis Data**

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui kegiatan wawancara (interview) secara mendalam, pengamatan (observasi), dan dokumentasi terkait tata kelola media pembelajaran berbasis audio video pada SMA Negeri 6 Palopo.

---

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 178



## 2. Reduksi Data

Setelah data yang diperoleh dikumpulkan maka langkah selanjutnya yaitu melakukan seleksi data melalui teknik reduksi data. Reduksi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan berupa penggolongan, spesifikasi dan pemilahan data. Data yang akan direduksi yaitu data dari hasil wawancara, data dari hasil pengamatan/observasi selama kegiatan penelitian dan data dari hasil dokumentasi.

## 3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya data disajikan dalam bentuk table, gambar atau informasi secara akurat.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan terkait permasalahan yang diangkat dalam penelitian.



**IAIN PALOPO**



**IAIN PALOPO**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 6 Palopo**

SMA Negeri 6 Palopo adalah SMA Rintisan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal. Berdasarkan surat penyampaian Direktorat Pembinaan SMA dengan Nomor 501/C4/LL/2007 tertanggal 25 Mei 2007 dan pada tahun pelajaran 2008/2009 melalui Keputusan Direktur Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Nasional dengan Nomor 1216/CA/MN/2008 tentang Penetapan 30 SMA Rintisan Pusat Sumber Belajar (PSB) tertanggal 22 Oktober 2008. Penjelasan sejarah SMAN 6 Palopo ex SMA Tri Dharma MKGR melalui rapat pengurus Yayasan pada tanggal 13 Mei 2009 dengan Keputusan Perubahan Status Sekolah dari Swasta menjadi Negeri dan dilanjutkan dengan proses penetapan hasil TIM LIMA oleh pengurus yayasan pendidikan Tridharma MKGR Kota Palopo pada tanggal 20 Mei 2009 dengan hasil keputusan adalah menyerahkan ke pimpinan daerah untuk dijadikan SMA Negeri yang di resmikan oleh Bapak Wali Kota Palopo yaitu H.P.A Tendriadjeng pada tanggal 30 September 2009 setelah diresmikan maka semua siswa baik kelas X, kelas XI IPA/IPS maupun kelas XII IPA/IPS dinyatakan Negeri.

Perubahan status sekolah membuat warga sekolah semakin dewasa dan sadar bahwa di dunia ini tidak ada yang kekal abadi semuanya dapat saja berubah seperti halnya Kurikulum 2004 yang baru di pahami dan di adaptasi, sudah harus

mengikuti perubahan kurikulum yang diolah dan dilaksanakan oleh satuan yang disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Adapun visi dan misi SMA Negeri 6 Palopo adalah sebagai berikut.

a. Visi

Menjadi sekolah unggul dalam mutu yang berdasarkan Iman dan Taqwa serta berwawasan teknologi informasi dan komunikasi dengan tetap berpijak pada budaya bangsa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal berlandaskan etika, logika, estetika dan kinetik.
- 2) Mendorong dan membantu guru untuk berkreasi/mengembangkan secara kreatif materi-materi pokok bahan ajar sesuai karakteristik setiap mata pelajaran dan memanfaatkan berbagai media termasuk media TIK.
- 3) Menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah dan partisipasi seluruh stake holder sekolah.
- 4) Menerapkan sistem belajar tuntas (*mastery learning*) sehingga siswa mempunyai kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang diterapkan.
- 5) Mengakomodasi kecakapan hidup (*life skill*) secara terpadu dan proposal dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengembangkan kompetensi dasar siswa secara seimbang antara rana kognitif, afektif dan psikomotor.

- 7) Memaksimalkan pengelolaan dan penggunaan laboratorium komputer.
- 8) Meningkatkan kemampuan fasilitas layanan internet kepada seluruh siswa, guru, staf TU.<sup>28</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada media pembelajaran yang diterapkan saat proses belajar mengajar berlangsung. Sebagai seorang pendidik, guru harus mengetahui metode yang tepat untuk setiap materi yang akan diajarkan. Pemilihan media yang tepat akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran.

Dalam menentukan media pembelajaran yang tepat bagi siswa, seorang guru tidak bisa hanya bertindak sendiri, namun juga peran sekolah dalam memfasilitasi guru dalam menyediakan sarana dan prasarana penunjang media pembelajaran yang akan digunakan.

1. Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di SMA Negeri 6 Palopo

Perencanaan adalah kegiatan penyusunan mengenai langkah-langkah yang akan diambil dalam membuat keputusan yang tepat, cermat dan continue. Berdasarkan hasil observasi mengenai perencanaan media pembelajaran audio video, guru dianggap telah melakukan perencanaan dengan baik yaitu mempersiapkan media pembelajaran di kelas sebelum jam pelajaran dimulai.

---

<sup>28</sup> Dokumen Tata Usaha SMA Negeri 6 Palopo Tahun 2021

Pada uraian untuk hasil wawancara perencanaan dapat dilihat pada uraian berikut. Kepala Sekolah Bapak Basman menyatakan bahwa:

*“Untuk mekanisme di SMA Negeri 6 Palopo mengenai pengusulan atau penyusunan program pembelajaran audio video itu guru biasanya menyampaikan kepada para wakil Kepala Sekolah dan penanggung jawab Lab, nanti orang-orang tersebut yang memasukkan atau mengusulkan kembali ke Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS).”*

Hasil wawancara Kepala Sekolah menyatakan bahwa dalam mengusulkan media pembelajaran berbasis audio video seorang guru menyampaikan kepada Wakil Kepala Sekolah dan petugas Lab untuk kemudian diberikan tindak lanjut. Berikut wawancara kepada Kepala Sekolah Bapak Basman mengenai mata pelajaran yang menggunakan media audio video:

*“Yang umumnya menggunakan metode audio video yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Namun pada dasarnya semua mata pelajaran bisa saja menggunakan metode audio video.”*

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menerangkan bahwa di SMA Negeri 6 Palopo mata pelajaran yang sering menggunakan metode audio video yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, namun sebenarnya mata pelajaran yang lainnya juga dapat menggunakan metode ini. Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Basman mengenai anggaran biaya untuk mendukung pelaksanaan metode audio video:

*“Untuk anggaran dana/ biaya, kami dari pihak sekolah biasanya menyusun dalam anggaran di awal tahun sebelum tahun ajaran berjalan, alokasi biaya untuk menunjang sarana dan prasarana ini disesuaikan dengan anggaran sekolah yang ada.”*

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA negeri 6 Palopo menunjukkan bahwa anggaran dana metode audio video dianggarkan di awal tahun di setiap rapat sebelum tahun ajaran berjalan. Berikut wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo terkait penyusunan media pembelajaran di SMA Negeri 6 Palopo:

*“Untuk penyusunan media pembelajaran guru mata pelajaran masing-masing bersama-sama dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah khususnya Wakil kepala Sekolah bidang kurikulum dalam menyusun metode pembelajaran setiap mata pelajaran.”*

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menjelaskan bahwa dalam penyusunan metode pembelajaran di sekolah masing-masing guru mata pelajaran bersama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum menyusun sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan pada silabus dan RPP. Berikut wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo terkait mata pelajaran yang diprioritaskan dalam menggunakan metode audio video.

*“Untuk skala prioritas, kami lebih menekankan pada tingkatan kelas bukan pada mata pelajaran. Jadi untuk media pembelajaran seperti audio video*

*ini kami lebih utamakan untuk kelas XII karena mereka akan mengikuti ujian nasional, supaya mereka lebih siap.”*

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menerangkan bahwa untuk skala prioritas SMA Negeri 6 Palopo lebih menekankan pada tingkatan kelas. Contohnya untuk media pembelajaran audio video diutamakan bagi kelas XII untuk persiapan mengikuti ujian nasional dan ujian sekolah. Berikut wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo terkait pengadaan sarana media pembelajaran audio video.

*“Untuk sarana pembelajaran seperti audio video, wajib disimpan di sekolah. Tidak boleh dibawa pulang ke rumah. Jika guru membutuhkan untuk dibawa pulang, berarti harus melengkapi form peminjaman barang.”*

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo menerangkan bahwa untuk penyediaan fasilitas media pembelajaran audio video ada penanggung jawab yaitu bagian laboratorium terkait serah terima barang maupun peminjaman barang.

## 2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di SMA Negeri 6 Palopo

Pelaksanaan tata kelola media pembelajaran audio video dapat digambarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo yaitu sebagai berikut:



Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 6 Palopo terkait pelaksanaan media pembelajaran audio video dirasa telah melakukan tata kelola dengan baik yaitu guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah untuk mendukung pembelajaran menggunakan audio video. Berikut wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Basman terkait penggunaan media audio visual:

*“Kalau untuk media audio video sendiri itu disimpan di Lab, wajib disimpan di sekolah dan tidak boleh dibawa pulang ke rumah oleh guru. Jika guru ingin meminjam ya harus dibuatkan form bukti peminjaman barang dan setelah itu harus segera dikembalikan lagi di sekolah. Untuk menggunakan media audio video kita tidak pernah melakukan pelatihan. Guru-guru saat ini sudah cukup terampil dalam menggunakan media ini. Ada memang perbedaan dalam menggunakan media video dibandingkan media lain, karena audio video ini anak-anak lebih tertarik dan lebih semangat belajarnya.”*

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa penggunaan media audio video sudah cukup teratur, mulai dari penanggung jawab hingga form serahh terima barang. Berikut wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo Bapak Basman terkait pemeliharaan media audio video di SMA Negeri 6 Palopo.

*“Untuk penyimpanan, audio video ini disimpan di Lab sekolah dan petugas Lab yang akan bertanggung jawab terhadap media ini. Sebagai wadah dalam mengembangkan kemampuan para guru dalam mengembangkan media*

*pembelajaran termasuk audio video, guru menggunakan Lab sekolah untuk trial atau mencoba. Kadang mereka juga belajar melalui googling.”*

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa penyimpanan media audio video tersusun dengan rapi di salah satu bagian sekolah. Bahkan guru juga dapat mengembangkan kemampuannya di Lab bahasa ini.

### 3. Pengorganisasian Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di SMA Negeri 6 Palopo

Untuk pengorganisasian tata kelola media pembelajaran audio video di SMA Negeri 6 Palopo dapat digambarkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo.

Berdasarkan observasi, pelaksanaan tata kelola media pembelajaran berbasis audio video telah dilakukan pengorganisasian dengan baik. Ini dilihat dari guru bersama seluruh stake holder yang memiliki tugas masing-masing yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan media pembelajaran audio video. Berikut wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo Bapak Basman terkait pengorganisasian tata kelola media pembelajaran audio video:

*“Untuk pengorganisasian sendiri tentunya kita bersama-sama dengan guru mata pelajaran, para wakil kepala sekolah dan seluruh staff bertanggung jawab dan membagi tugas masing-masing mulai dari rancangan anggaran, siapa yang bertugas dalam penyimpanan alat, hingga pelaksanaan dan evaluasi*

*pelaksanaan kegiatan yang secara langsung saya evaluasi bersama Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum.”*

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menggambarkan pengorganisasian tata kelola media pembelajaran audio video di SMA Negeri 6 Palopo berjalan dengan baik melalui peran seluruh stake holder yang ada di sekolah dibawah monitoring Kepala Sekolah secara langsung.

#### 4. Evaluasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di SMA Negeri 6 Palopo

Untuk evaluasi tata kelola media pembelajaran audio video di SMA Negeri 6 Palopo dapat digambarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah. Untuk pelaksanaan evaluasi tata kelola media pembelajaran audio video dilakukan secara langsung oleh Kepala Sekolah dibantu dengan wakil Kepala Sekolah khususnya di bidang kurikulum. Evaluasi dilakukan dengan melihat langsung berjalannya proses pembelajaran maupun mengecek daftar hadir siswa yang mengikuti pelajaran maupun latihan tugas siswa pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berikut wawancara dengan Bapak Basman Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo terkait monitoring pengadaan media pembelajaran media audio video:

*“Monitoring tentunya kita laksanakan sebagai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan supervisi pendidikan di sekolah, biasanya saya controlling dibantu dengan para wakil kepala sekolah mulai dari pengadaan, pelaksanaan*

*dan penyimpanan media audio video serta pengaruh terhadap berjalannya pembelajaran seperti apa.”*

Hasil wawancara menunjukkan bahwa selaku supervisi pendidikan, Kepala Sekolah selalu melakukan monitoring pengadaan media audio video dibantu oleh para wakil kepala sekolah. Berikut wawancara dengan Bapak Basman Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palopo terkait evaluasi pelaksanaan media pembelajaran audio video:

*“Evaluasi kita lakukan secara berkala baik kepada guru maupun siswa terkait evaluasi pelaksanaan media pembelajaran audio video apakah memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan minat belajar siswa.”*

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan media pembelajaran audio video dilakukan oleh Kepala Sekolah baik terhadap guru maupun siswa apakah media audio video ini dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di SMA Negeri 6 Palopo**

Hasil penelitian perencanaan tata kelola media pembelajaran di SMA Negeri 6 Palopo menunjukkan bahwa perencanaan media pembelajaran dilakukan oleh masing-masing guru yang akan mengajarkan materi pembelajaran. Media pembelajaran disesuaikan materi yang akan diberikan untuk mencapai tujuan

pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan untuk masing-masing mata pelajaran.

Perencanaan media pembelajaran merupakan tahapan yang sangat penting dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Dengan perencanaan yang baik dan tersusun dengan sistematis maka proses belajar mengajar juga akan berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran audio video merujuk pada prinsip-prinsip penggunaan media audio visual sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk menentukan indikator pembelajaran. Dalam perencanaan media pembelajaran, guru harus mampu memilih media yang cocok terhadap masing-masing mata pelajaran yang akan diajarkan.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mudzakarul yaitu kegiatan menyusun rencana pembelajaran adalah tugas pokok seorang guru mulai perencanaan materi ajar, strategi pembelajaran hingga media pembelajaran yang akan digunakan. Dalam Permendiknas RI No 52 Tahun 2008 tentang standar proses disebutkan bahwa salah satu komponen dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu di dalamnya terdapat gambaran pelaksanaan dan hasil belajar yang ingin dicapai. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal maka guru dituntut harus mampu menyiapkan materi pembelajaran dengan baik.

Hasil penelitian terhadap perencanaan tata kelola media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo menunjukkan bahwa perencanaan

media pembelajaran yang dilakukan dimaksudkan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan pembelajaran. Dengan perencanaan media pembelajaran yang matang dan sistematis akan meningkatkan minat belajar dan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Albert Silalahi menjelaskan bahwa tujuan perencanaan pembelajaran adalah jalan atau cara untuk mengantisipasi dan merencanakan perubahan (*a way to anticipate and offset change*), atau memberikan pengarahannya (*direction*) kepada administrator maupun non administrator dengan fungsi perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menentukan titik tolak dan tujuan usaha.
- 2) Memberikan pedoman, pegangan dan arah.
- 3) Mencegah pemborosan waktu, tenaga dan material.
- 4) Memudahkan pengawasan.
- 5) Kemampuan evaluasi yang teratur.
- 6) Sebagai alat koordinasi

Adapun tata kelola perencanaan media pembelajaran berbasis audio video di SMA Negeri 6 Palopo berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan mencantumkan media yang akan digunakan dalam perencanaan tersebut, salah satu media yang digunakan yaitu audio visual. Guru juga mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan, menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan

agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

## 2. Pengorganisasian Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di SMA Negeri 6 Palopo

Pengorganisasian tata kelola media pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengorganisasian ini sendiri berfungsi untuk membuat materi pembelajaran lebih bermakna dan materi pembelajaran dapat diberikan secara sistematis dan terarah.

Di SMA Negeri 6 Palopo, pengorganisasian media pembelajaran audio video dilakukan oleh seluruh stake holder yang ada mulai dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru pengampu masing-masing mata pelajaran, wali kelas, seluruh staff hingga petugas lab sekolah. Pengorganisasian ini meliputi pengadaan media pembelajaran, penyimpanan, pelaksanaan serta evaluasi.

## 3. Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di SMA Negeri 6 Palopo

Pelaksanaan tata kelola media pembelajaran audio video yaitu menggunakan media audio video dalam kegiatan mata pelajaran. Di SMA Negeri 6 Palopo pelaksanaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diberikan. Pelaksanaan media pembelajaran audio video ini sangat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, seperti yang dikemukakan oleh Arsyad media pembelajaran memiliki karakteristik yang sangat berperan untuk melaksanakan pembelajaran diantaranya, (a) memiliki sifat linear,

(b) menyajikan visual yang dinamis (c) digunakan dengan cara yang sudah dirancang sebelumnya oleh perancang, (d) merupakan representasi fisik dari gagasan atau ide yang bersifat abstrak, (e) dikembangkan menurut prinsip kognitif, dan (f) berorientasi pada guru.

Pelaksanaan pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual guru menyiapkan semua media dan peralatan dengan lengkap dan siap untuk digunakan, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, dan menjelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan peserta didik.

#### 4. Evaluasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di SMA Negeri 6 Palopo

Evaluasi tata kelola media pembelajaran audio video di SMA Negeri 6 Palopo dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisi pendidikan bersama dengan guru pengampu masing-masing mata pelajaran. Indikator evaluasi disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan di standar mutu.

Tindak lanjut dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes. Adapun evaluasi dilakukan untuk menyediakan informasi dasar guna merancang ulang program yang dilaksanakan



sekaligus perolehan informasi yang berharga untuk perumusan dan perancangan kembali suatu program maupun pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, jelas bahwa kepala sekolah mengelola media pembelajaran dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan kepala sekolah melakukan pengawasan secara terprogram dengan pihak terkait untuk mengungkap hambatan yang dapat diatasi dalam mengembangkan pengelolaan media pembelajaran agar intensitas penggunaan media khususnya audio visual mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Pengelolaan pembelajaran sangat perlu untuk diperhatikan. Pengelolaan kelas terutama pembelajaran akan berdampak pada proses pembelajaran yang maksimal. Dalam Q.S An-nahl: 125 sebagai berikut.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”<sup>29</sup>.

<sup>29</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, “Suplemen al-Qur’an Karim Samara Tajwid dan Terjemahan Edisi Wanita”, (Surabaya:Halim, 2016), h. 145.

Ayat di atas menjelaskan tentang manajemen kelas yang mengajarkan dalam pendekatan pengelolaan kelas untuk selalu berbuat baik di jalan yang benar dan apabila ada yang salah maka tegurlah dengan cara yang baik pula. Maka dari itu pengelolaan kelas khususnya dalam pembelajaran perlu untuk diperhatikan agar mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.



**IAIN PALOPO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat dirumuskan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Perencanaan media pembelajaran di SMA Negeri 6 Palopo menunjukkan bahwa perencanaan media pembelajaran dilakukan oleh masing-masing guru yang akan mengajarkan materi pembelajaran. Media pembelajaran disesuaikan materi yang akan diberikan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan untuk masing-masing mata pelajaran.
2. Di SMA Negeri 6 Palopo, pengorganisasian media pembelajaran audio video dilakukan oleh seluruh stake holder yang ada mulai dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru pengampu masing-masing mata pelajaran, wali kelas, seluruh staff hingga petugas lab sekolah. Pengorganisasian ini meliputi pengadaan media pembelajaran, penyimpanan, pelaksanaan serta evaluasi.
3. Pelaksanaan media pembelajaran audio video yaitu menggunakan media audio video dalam kegiatan mata pelajaran. Di SMA Negeri 6 Palopo pelaksanaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diberikan. Pelaksanaan media pembelajaran audio video ini sangat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.
4. Evaluasi media pembelajaran audio video di SMA Negeri 6 Palopo dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisi pendidikan bersama

dengan guru pengampu masing-masing mata pelajaran. Indikator evaluasi disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan di standar mutu.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran audio video dapat diaplikasikan pada materi pelajaran lain.
2. Media pembelajaran baiknya tidak membatasi skala prioritas pada tingkatan kelas tertentu melainkan dapat diberikan secara merata untuk semua tingkatan kelas.
3. Perlu adanya penelitian selanjutnya dengan subjek yang lebih luas agar dapat ditarik kesimpulan secara lebih luas.
4. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan subjek penelitian siswa untuk mengetahui dan mengevaluasi pendapat siswa terkait penggunaan media pembelajaran audio video dalam proses pembelajaran.

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arimaxx, Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Daya Tangkap Siswa Dalam Menyimak Materi Pelajaran Khususnya Pada Mata Pelajaran Sains, 2015, diakses pada tanggal 29 April 2021 pada situs : <http://arimaxx.wordpress.com/2011/06/20/penerapan-mediaaudio-visual-untuk-meningkatkan-pemahaman-dan-daya-tangkap-siswa-dalammenyimak-materi-pelajaran-khususnya-pada-mata-pelajaran-sains/>.
- Azhar Arsyad, 2015, Media Pembelajaran, Jakarta: RajaGrafi ndo Persada.
- Ciptaning, D.Y. 2016. *Peningkatan Ketreampilan Menulis Narrative pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris melalui Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual pada Siswa Kelas X di SMA Dwijendra*. Journal Ilmu Bahasa.
- Fattah, Nanang. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*.
- Handoko, Hani. 2015. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Imam , *Teknik dan Metode dalam Mengajar*, diakses dari <https://neliti.com>, pada 14 Agustus 2021, pukul 12.30.
- Manullang, M. 2016. *Dasra-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Munisah,,Eny, *Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, diakses dari pada 1 Mei 2021 Pukul 10.12.
- Oemar, hamalik. 1984. *Mengajar Azas Metode dan Teknik*. Bandung: Pustaka Martana.
- Ratnawati, Eka. 2018. *Pengelolaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangduren Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali*. Surakarta: Tesis.
- Rupawanti, Dwi, “*Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi 2017*”, diakses dari <https://media.neliti.com>, pada 16 Agustus 2021, pukul 13.23.
- Rupawati, Dwi, dkk. 2017. *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi*. Surakarta: Skripsi FKIP.

- Sadiman, Arief. 2009. *Media Pembelajaran: Pengertian dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, 2016, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siswanto. 2016. *Pengelolaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 3 Boyolali*. Surakarta: Jurnal.
- Snaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safaria Insania Press).
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sumarti, dkk. 2014. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. Lampung: Tesis.
- Sunyoto, Usman. 2014. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tahrim, Tasdin, ““Tata Kelola Gambaran Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Negeri I Larompong Kabupaten Luwu””, *Kelola: Journal of Islamic Education Management* April 2019, Vol.4, No.1, diakses dari <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>, pada 16 Agustus 2021, pukul 12.45.
- Terry, George R & Lislle W, Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Terjemahan*: G.A Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry. 1993. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 1993. Yogyakarta: Liberty.
- Winataputra, Udin S. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**Lampiran 1 Dokumentasi Foto SMA Negeri 6 Palopo**



IAIN PALOPO

## Dokumentasi Foto dan Observasi dengan Guru SMA Negeri 6 Palopo





## Lampiran 2 Riwayat hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Mega Yuniar**, lahir di Lamasi pada tanggal 07 Januari 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Basmar dan ibu Ani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Lamasi luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 105 Lamasi. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Lamasi pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Lamasi. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang manajemen pendidikan Islam.

IAIN PALOPO

Contact person penulis: [pmegayuniar@gmail.com](mailto:pmegayuniar@gmail.com)